

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Agung Tri Wibowo**

**NIM : 4201409024**

**Jurusan : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS FISIKA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 1950721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL.
2. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator.
4. Bapak Drs. Sukiswo Supeni Edie, M.Si selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Kuswahyanti selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	4
D. MANFAAT.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>10</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	10
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	10
C. MATERI KEGIATAN.....	11
D. PROSES BIMBINGAN.....	12
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat selama PPL BERLANGSUNG.....	13
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>15</b>
A. SIMPULAN.....	15
B. SARAN.....	15
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek perkembangan kehidupan dan kemajuan bangsa. Oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan perlu dilakukan yaitu dengan cara peningkatan mutu sistem pendidikan. Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 90 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPROS I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara online di portal ppl.unnes.ac.id

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

Sifat kepribadian yang luhur

Penguasaan bidang studi

Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

## **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

### Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar

### Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

### Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

### Kompetensi sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

### **C. Fungsi program praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan

### **D. Manfaat**

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
6. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran yang berada dalam lingkup sekolah.
7. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
8. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
9. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

#### **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi pengajaran atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)I.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang professional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu maka, Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konsepsional**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1 Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S1 Paralel Pra Jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer , Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, Mahasiswa Program D2 Pra Jabatan, Mahasiswa Program D2 Penyetaraan, Mahasiswa Program Akta, Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap II ( PPL II)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan Tempat.**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut:

- ❖ Persyaratan mengikut PPL I:
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.
- ❖ Persyaratan mengikuti PPL II:
  1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
  2. Telah mengikuti PPL I.
  3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
  4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL II pada portal [ppl.unnes.ac.id](http://ppl.unnes.ac.id)

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Mahasiswa PPL memilih sendiri penempatan tempat PPL di kabupaten/kota Semarang, Batang, Pekalongan, Magelang dan Kendal. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan di Kota Magelang tepatnya di SMP Negeri 3 sejak PPL I dan PPL II.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

##### **a. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 3 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jalan Kalimas No. 33 kota magelang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini SMP Negeri 3 Magelang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMP Negeri 3 Magelang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

## **2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke tiga. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.

2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran ( program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

#### **D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

##### **• Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 3 Magelang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Fisika adalah Ibu Kuswahyanti.

##### **• Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMP Negeri 3 Magelang adalah Bpk Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu keolahragaan.



- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Drs. Sukiswo Supeni Edie, M.Si.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
  - c. Laboratorium beserta alat-alat praktikum yang lengkap sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan laboratorium.
  - d. Akses internet yang bebas, sehingga praktikan dapat memperoleh referensi yang lebih luas.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Tidak adanya Proyektor di beberapa kelas, sehingga praktikan kesulitan untuk memberikan materi dengan media pembelajaran yang secara visual dapat membantu siswa memahami materi.
2. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Sains Fisika terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta identifikasi SK KD.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 3 Magelang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

#### **B. Saran**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 3 Magelang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik sekaligus peningkatan kualitas input siswa.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Agung Tri Wibowo  
NIM : 4201409024  
Jurusan : Fisika  
Prodi : Pendidikan Fisika  
Fakultas : Fakultas MIPA  
Bidang Studi Praktikan : IPA Fisika.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL 2 pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL 2.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. Disamping itu PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di SMP Negeri 3 Magelang dimana IPA Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran IPA Fisika diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa sehingga akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

Pembelajaran Fisika SMP sebagai mata pelajaran IPA terpadu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena materi yang dikaji berkaitan dengan kehidupan di Alam. Selain itu Fisika juga akan dipelajari sampai perguruan tinggi dan sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian nasional, sehingga pembelajaran Fisika sangat dibutuhkan.

### **B. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yaitu Ibu Kuswahyanti. merupakan sosok yang peduli, penuh perhatian dan sangat kooperatif kepada praktikan. Hal ini membuat praktikan tidak canggung dan merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas yang diamanatkan. Banyak masukan yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Dosen pembimbing juga selalu

memberikan masukan-masukan yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan. Beliau sangat menjunjung tinggi profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

C. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Menurut pandangan praktikan proses pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa secara individual sudah cukup bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat perkembangan dunia global semakin pesat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di SMP Negeri 3 Magelang yaitu Fisika membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

PPL 1 yang telah dilakukan praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar, penyampaian materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi harus dibimbing, diarahkan, agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Magelang, 4 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Kuswahyanti.  
NIP. 1963 0106 1985012 2 002

Agung Tri Wibowo  
NIM . 4201409024